

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *cultural mapping* profil SMK keahlian batik dan industri batik di Indonesia dapat diambil kesimpulannya, yaitu:

1. Melakukan *mapping* profil SMK keahlian batik di Indonesia dapat menjadikan SMK keahlian batik mendapatkan kesetaraan di tiap provinsinya dengan memanfaatkan data yang ada membuat perkembangan yang signifikan dalam hal sarana dan prasarana yang unggul dan juga dimanfaatkan oleh sekolah.
2. Dengan melakukan *mapping* industri batik tiap provinsi, dapat mengetahui perkembangan industri batik di Indonesia. Pulau Jawa mendominasi industri batik terbanyak didirikan dan SMK keahlian batik yang berkerjasama dengan industri tidak mencapai setengahnya dari industri yang tersedia.
3. Dengan melakukan *cultural mapping as geographic visualization* SMK keahlian batik dan Industri Batik di Indonesia menunjukkan data *mapping* SMK terbanyak berada di Provinsi Jawa Timur dan jumlah SMK terendah atau tidak memiliki SMK keahlian batik berada di beberapa provinsi di Indonesia. Sedangkan jumlah industri terbanyak berada di Provinsi Jawa Tengah dan jumlah SMK terendah atau tidak memiliki SMK keahlian batik berada di beberapa provinsi di Indonesia.
4. Dengan melakukan *cultural mapping* dapat menjadikan SMK keahlian batik dan Industri Batik di Indonesia berkembang di masa depan dan bekerjasama sebagai *partnership* yang dapat saling memanfaatkan dalam kebutuhan tenaga kerja dari lulusan SMK.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi yang diberikan pada penelitian ini adalah memberikan gambaran terkait *mapping* sekolah menengah kejuruan dan industri batik di Indonesia. Penelitian ini menunjukkan data jumlah SMK, siswa, guru, akreditasi, status negeri/swasta, tahun berdiri serta mitra industri batik di Indonesia. Data yang telah di kelompokkan tersebut masih bersifat sementara, sebab masih dapat berubah seiring berjalannya waktu mengingat perubahan seseorang dalam memilih minat dalam ketertarikan dalam suatu hal. Namun dalam memberikan informasi penelitian ini dapat dikembangkan untuk pengembangan sekolah menengah kejuruan dan industri batik secara di Indonesia.

Penelitian ini merekomendasikan penelitian selanjutnya untuk memberikan gambaran terkait *cultural mapping* SMK dan industri dengan bidang yang berbeda di Indonesia. Selain itu, perlu memahami lebih lanjut terkait *mapping* pendidikan dan industri dengan menggunakan titik-titik lokasi yang lebih mendetail dengan memanfaatkan data pada penelitian ini. Kemudian, penelitian selanjutnya dapat membandingkan *mapping* sekolah menengah kejuruan dan industri dengan bidang lainnya.

C. Limitasi Penelitian

Limitasi atau kelemahan pada penelitian ini terletak pada data yang telah di kelompokkan tersebut masih bersifat sementara, sebab masih dapat berubah seiring berjalannya waktu. Sebab data pada *website* data pokok SMK setiap memasuki tahun ajaran baru dengan penerimaan siswa baru. Lalu, kemungkinan adanya perbedaan antara *website* data pokok SMK dengan *website* SMK yang bisa dicari di internet pada umumnya, dimana *website* tiap SMK bisa saja ada yang tidak aktif dan tidak memperbarui data yang sudah lama. Begitupun dengan *website* kemeperin masih ada industri yang tidak terdaftar, tetapi ada di *website* industri pribadinya. Namun dalam memberikan informasi penelitian ini dapat dikembangkan untuk pengembangan sekolah menengah kejuruan dan industri batik secara adil di Indonesia.